BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan memiliki peran penting pada masyarakat terutama di Indonesia karena pemerintah bertanggung jawab untuk merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, dan mengawasi penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan agar merata dan dapat dijangkau oleh masyarakat. Masyarakat Indonesia mendapatkan pelayanan pengobatan pada institusi pelayanan kesehatan salah satunya di Puskesmas. Puskesmas menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat untuk mencapai tingginya derajat kesehatan. Puskesmas saat ini juga dipengaruhi oleh perkembangan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan kesehatan yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Contoh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi puskesmas pada rekam medis.

Rekam medis menurut Permenkes Republik Indonesia No 269/MENKES/PER/III/2008 Bab I pasal 1 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang sudah diberikan kepada pasien. Setiap Puskesmas wajib menyelenggarakan rekam medis untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan sebagai bentuk pendokumentasian pengobatan serta tindakan yang diterima. Pendokumentasian di dalam rekam medis dijaga kerahasiaannya oleh petugas profesi pemberi asuhan pasien.

Seorang petugas di bidang kesehatan yang mengabdikan diri serta memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan disebut tenaga kesehatan. Terpenuhinya tenaga kesehatan di Indonesia masih sangat kurang dan sangat diperlukan terutama pada dokter, perawat, bidan, petugas laborat, petugas rekam medis dan lain sebagainya. Karena belum tercukupinya tenaga kesehatan tersebut terutama pada sumber daya manusia di unit rekam medis menyebabkan beban kerja bertambah dan menurunnya kualitas kerja karena melanggar kode etik profesi rekam medis. (Nurazmi et al., 2020).

Beban kerja adalah sekumpulan kegiatan yang harus diselesaikan oleh pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Dari pengertian tersebut menjelaskan bahwa bentuk dan jenis pelayanan kesehatan yang diselenggarakan untuk pasien sangatlah berpengaruh terhadap beban kerja yang diterima petugas terutama oleh petugas rekam medis. Karena dengan adanya beban kerja yang semakin bertambah menyebabkan proses kegiatan dibidang pelaksanaan pelayanan di fasilitas kesehatan belum sempurna dan menimbulkan dampak yang diterima petugas rekam medis sangat banyak seperti banyaknya tekanan, stress kerja, waktu kerja yang semakin meningkat, dan berdampak besar pada meningkatnya masalah di lingkungan kerja akibat menumpuknya pekerjaan yang diterima. Maka dari itu untuk mengurangi tingkat resiko kerja yang umumnya mempengaruhi tekanan dan stress kerja pihak fasilitas pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit dan Puskesmas diharapkan untuk lebih memperhatikan petugas yang ada dan menambahkan jumlah kebutuhan petugas rekam medis jika diperlukan dengan terlebih dahulu merencanakan kebutuhan sumber daya manusia di unit rekam medis supaya matang untuk hasil kerja optimal dan hal tersebut merupakan kunci utama dalam evaluasi kinerja petugas (Gultom & Sopian, 2018).

Peran perencanaan kebutuhan tenaga rekam medis tersebut tidak hanya mencakup hasil yang optimal tetapi sebagai salah satu sarana untuk

dapat menampilkan performa kerja dalam pelayanan yang baik dan bermutu. Fakta yang saat ini ditemukan masih banyak masalah-masalah seperti kurangnya tenaga rekam medis di unit kerja rekam medis dengan petugas menopang beban kerja tinggi dan ditemukan petugas kesehatan lain yang membantu menjalankan tugas sebagai perekam medis. Untuk itu penulis sangat tertarik dalam melakukan penelitian menggunakan model *literature review* dengan meneliti kebutuhan jumlah SDM rekam medis yang ada dengan dilihat aspek beban kerja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kebutuhan sumber daya manusia di unit rekam medis guna menurunkan beban kerja petugas PMIK di Puskesmas?"

C. Tujuan *Literature Review*

1. Tujuan Umum

   Mendapatkan tambahan pengalaman serta wawasan dalam penelitian ilmiah dan menambah pengetahuan tentang kebutuhan sumber daya manusia di unit rekam medis

2. Tujuan Khusus
   a. Mengetahui pengaruh waktu beban kerja petugas unit rekam medis.
   b. Mengetahui aspek analisis kebutuhan sumber daya manusia di unit rekam medis.
   c. Mengetahui tentang berapa banyak kebutuhan SDM yang ada di unit rekam medis.

D. Manfaat *Literature Review*

1. Bagi Profesi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
   a. Memberikan gambaran tentang kebutuhan SDM rekam medis di Puskesmas.
   b. Mengetahui pengaruh perilaku PMIK terhadap kebutuhan SDM rekam medis yang ada dan berdampak pada beban kerja.

c. Mengetahui metode apa saja yang dapat digunakan dalam menghitung kebutuhan tenaga rekam medis di Puskesmas.

2. Bagi Perkembangan Keilmuan

Menambahnya wawasan ilmu dan teknologi yang berkembang di rekam medis sehingga pelayanan rekam medis akan lebih dikembangkan di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Lain

a. Menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian *literature review* tentang sumber daya manusia di unit rekam medis
b. Menambah pengetahuan di bidang rekam medis mengenai berbagai faktor dan aspek terkait masalah kebutuhan sumber daya manusia